

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah salah satu bentuk perwujudan dari seni dan budaya manusia yang dinamis dan syarat akan perkembangan. Karena itu perubahan atau perkembangan pendidikan adalah hal yang memang seharusnya terjadi sejalan dengan perubahan budaya kehidupan. Pendidikan merupakan posisi yang strategis dalam meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia, baik dalam aspek spiritual, intelektual maupun kemampuan profesional terutama dikaitkan dengan tuntutan pembangunan bangsa.

Pendidikan merupakan sarana utama dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Tanpa pendidikan akan sulit diperoleh dari kualitas sumber daya manusia yang maksimal.<sup>1</sup> Di zaman sekarang ini, masalah pendidikan menjadi hal yang penting. Terutama bagi bangsa Indonesia dalam mencapai tujuan pendidikan nasional, yaitu pencapaian sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing ditingkat global.

Dalam UU RI No 20 Tahun 2003. Sisdiknas dan penjelasannya pasal 1 menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha dasar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki

---

<sup>1</sup> Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal.144

kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan, akhlaq mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan Negara.<sup>2</sup>

Dengan ini tantangan pendidikan semakin berat karena tuntutan masyarakat modern semakin kompleks. Pendidikan agama bukan hanya sekedar proses *transfer of knowledge* tapi juga *transfer of value* yaitu penyampaian nilai-nilai moral Islam, karena tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan manusia yang bertaqwa kepada Allah SWT.

Memasuki era perdagangan bebas, pendidikan harus mampu mengembangkan sumber daya manusia yang menunjang pembangunan Indonesia, sehingga bangsa Indonesia dapat bersaing dengan bangsa lain. Sumber daya manusia yang bermutu sedikitnya mempunyai tiga komponen yaitu kemampuan menguasai keahlian bidang ilmu teknologi, kemampuan bekerja secara profesional, kemampuan menghasilkan karya yang bermutu.<sup>3</sup>

Keberadaan guru dan siswa menjadi dua faktor yang penting, karena diantara keduanya memiliki hubungan yang sangat terkait. Kegiatan belajar siswa dipengaruhi oleh cara mengajar guru. Begitu juga sebaliknya, peran guru ditentukan oleh siswa. Walaupun begitu, dalam proses pembelajaran guru tetap memiliki peran yang sangat penting

---

<sup>2</sup> Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional*, (Bandung: Fokus Media, 2009), hal. 2

<sup>3</sup> Munawar Sholeh, *Politik Pendidikan*, (Jakarta: IPE, Grafindo Khasanah Ilmu, 2005) cetI, hal. 44-45

dalam mentransfer ilmu kepada anak didiknya. Selain itu, keberhasilan dalam suatu pengajaran, sangat dipengaruhi oleh adanya aktifitas belajar siswa.

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara orang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu bertanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya.<sup>4</sup>

Pada hakikatnya proses belajar mengajar adalah suatu proses komunikasi. Berkomunikasi merupakan suatu kegiatan manusia sesuai dengan nalurinya yang selalu ingin berhubungan diantara sesamanya dan sesungguhnya ini merupakan naluri manusia yang ingin hidup berkelompok. Dengan adanya naluri tersebut maka komunikasi dapat dikatakan merupakan bagian yang hakiki dari manusia.

Masalah pendidikan dan pengajaran merupakan masalah yang cukup komplek dimana banyak faktor yang ikut mempengaruhinya. Salah satu faktor tersebut di antaranya adalah guru, guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Berdasarkan data yang peneliti peroleh pembelajaran yang

---

<sup>4</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal.1

digunakan oleh guru mata pelajaran dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Hal tersebut mengakibatkan proses pembelajaran menjadi pasif dan siswa pun menjadi jenuh dalam pembelajaran. Setelah melihat masalah tersebut, solusi yang dilakukan oleh yaitu dengan cara variasi media pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan zaman untuk meningkatkan keinginan dan minat belajar siswa.

Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.<sup>5</sup> Selain itu, Guru harus mampu membuat proses pembelajaran di kelas itu menarik siswa untuk aktif agar terbentuk interaksi yang baik antara guru, siswa, dan materi pembelajaran yang diajarkan sehingga tidak hanya guru yang menjadi pusat pembelajaran (*teacher center learning*) tetapi siswa akan lebih berminat untuk belajar secara aktif (*student center learning*). Di samping itu, siswa selaku peserta didik berusaha mencari untuk mencari informasi, memecahkan masalah, dan mengemukakan pendapatnya agar proses pembelajaran dikelas dapat berhasil sesuai tujuan pendidikan. Keberhasilan proses pembelajar merupakan hal utama yang didambakan dalam pelaksanaan pendidikan. Agar proses pembelajaran berhasil salah satunya guru harus menggunakan media pembelajaran yang tepat yang membuat siswa tertarik akan belajar serta dapat menumbuhkan minat belajar didalam diri siswa untuk terus belajar.

---

<sup>5</sup> Basyirudin Usman dan Asnawir, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pres, 2002), hal.1

Ketika teknologi belum berkembang sekarang ini, ketika ilmu pengetahuan belum pesat ini proses pembelajaran biasanya berlangsung pada tempat dan waktu. Proses pembelajaran adalah proses komunikasi antara guru dan siswa melalui verbal sebagai media utama penyampaian materi pembelajaran. Ketika ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang sangat pesat, proses pembelajaran tidak lagi dimonopoli oleh adanya kehadiran guru didalam kelas, siswa dapat belajar dimana dan kapan saja sesuai dengan minat dan gaya belajar. Seseorang desainer pembelajaran dituntut untuk dapat merancang pembelajaran dengan memanfaatkan berbagai jenis media dan sumber belajar yang sesuai dengan proses pembelajaran berjalan langsung secara efektif dan efisien.<sup>6</sup>

Kemajuan yang dicapai oleh manusia dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi itu sendiri berkembang semakin pesat. Pola hidup manusia dengan kemajuan teknologi mempunyai hubungan erat, pendidikan mungkin wadah paling menonjol dalam rangka kemajuan itu. Dalam rangka kegiatan pendidikan, ada beberapa media yang dapat digunakan yaitu menggunakan alat-alat media audio visual karena audio visual dapat menyampaikan pengertian atau informasi dengan cara yang lebih konkrit lebih nyata dari pada yang dapat disampaikan oleh kata-kata yang diucapkan.

Media audio visual terbukti lebih baik dalam menunjang proses pembelajaran dibandingkan dengan cara konvensional. Pada umumnya

---

<sup>6</sup> Wina Sanjaya, *Percanaan dan Desain dan Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), hal. 197-198

konsep yang keragaman pada organisasi kehidupan diajarkan hanya menggunakan metode ceramah dan media berupa gambar sel (visual saja). Sehingga terjadi kejenuhan belajar dan juga salah persepsi tentang konsep ini yang akhirnya berpengaruh pada hasil belajar siswa yang rendah.

Sapto Haryoko mengatakan Audio Visual pembelajaran berbasis teknologi dapat digunakan sebagai alternative dalam mengoptimalkan proses pembelajaran, dikarenakan beberapa aspek diantara lain: mudah dikemas dalam proses pembelajaran, lebih menarik untuk pembelajaran, dapat di edit (diperbaiki) setiap waktu.<sup>7</sup> Selain itu juga, media audio visual memberikan motivasi seta membangkitkan keinginan untuk mengetahui dan menyelidiki yang akhirnya menjurus kepada pengertian yang lebih baik.

Media video pembelajaran memiliki beberapa manfaat di antaranya adalah media pembelajaran dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian anak sehingga dapat menimbulkan minat belajar.<sup>8</sup> Hasil menonton film bersuara (video) lebih baik hasilnya di bandingkan dengan dengan yang nonton film tidak bersuara (bukan video), sehingga meningkatkan minat dan motivasi belajar.

Minat dan motivasi merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi penguasaan konsep terhadap salah satu materi yang diajarkan. Seseorang yang memiliki minat dan motivasi cenderung dapat

---

<sup>7</sup> Sapto Haryoko, *Efektivitas Pemanfaatan Media Audio Visual Sebagai Alternatif Optimalisasi Model Pembelajaran*, Jurnal Edukasi@electro Vol. 5, No, Maret 2009, hal 2 dan 8

<sup>8</sup> Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hal 3

dapat mencurahkan segala kemampuannya untuk mendapatkan hasil belajar yang optimal sesuai tujuan yang di harapkan.

Hasil yang diharapkan dari sebuah pembelajaran meliputi tiga aspek yaitu *aspek kognitif* meliputi perubahan dalam segi penguasaan ilmu pengetahuan dan perkembangan ketrampilan yang diperlukan untuk menggunakan pengetahuan tersebut, *aspek afektif* meliputi perubahan segi mental, perasaan dan kesadaran dan *aspek psikomotorik* meliputi perubahan dalam segi tindakan bentuk psikomotorik.<sup>9</sup>

Berdasarkan uraian di atas maka guru perlu menggunakan media Audio Visual (video) supaya siswa dapat lebih memahami materi pembelajaran Fiqih, dengan begitu hasil belajar siswa diharapkan lebih meningkat.

Mata Pelajaran Fiqih sendiri dalam kurikulum Madrasah Tsanawiyah merupakan salah satu mata pelajaran yang diarahkan untuk menyiapkan peserta didik untuk mengenal, memahami, menghayati dan mengamalkan hukum islam, yang kemudian menjadi dasar pandangan hidup (*way of life*) melalui kegiatan pembimbingan, pengajaran, latihan, penggunaan pengalaman dan pembiasaan.<sup>10</sup>

Dengan demikian dapat diketahui bahwa penggunaan media pembelajaran dalam proses belajar mengajar sangat diperlukan, baik itu pembelajaran agama maupun umum. Akan tetapi, kendala atau hambatan

---

<sup>9</sup> Zakiah Daradjat, dkk, *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hal. 197

<sup>10</sup> Departemen Agama RI, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi MTs*, (Jakarta: Depag, 2004) hal. 46

seringkali kita kenal bahwa dalam dunia pendidikan khususnya di Indonesia kurangnya kesediaan media pendidikan, dalam hal ini media pembelajaran adalah salah satu cara lebih mengefektifkan dan mengefisiensikan waktu yang telah ada guna untuk meningkatkan motivasi siswa dalam belajar.

Jadi harapan penggunaan media pembelajaran audio visual (*video*) ini dapat meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penulis mengambil judul, “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*video*) Terhadap Minat dan Hasil Belajar dalam Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung”.

## **B. Identifikas Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dianalisis identifikasi masalahnya meliputi:

1. Kurangnya minat belajar siswa
2. Rendahnya hasil belajar siswa
3. Kurangnya perhatian siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih
4. Siswa terlihat pasif dalam mengikuti pelajaran
5. Masih banyak siswa yang beranggapan bahwa Mata Pelajaran Fiqih membosankan
6. Kurangnya penggunaan media pembelajaran audio visual (*video*) dalam proses kegiatan belajar mengajar dalam Mata Pelajaran Fiqih
7. Hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih masih rendah dan beberapa belum mencapai KKM.



### C. Pembatasan Masalah

Untuk mempermudah penelitian ini, penulis membatasi masalah yang di teliti sebagai berikut:

1. Pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII B dan VIII F di MTsN 7 Tulungagung.
2. Pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII B dan VIII F di MTsN 7 Tulungagung.
3. Pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII B dan VIII F di MTsN 7 Tulungagung.

### D. Rumusan Masalah

1. Adakah pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung?
2. Adakah pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung?
3. Adakah pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung?

### E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.
2. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.
3. Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.

### F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu konklusi yang sifatnya masih sementara atau pernyataan berdasarkan pada pengetahuan tertentu yang masih lemah dan harus dibuktikan kebenarannya. Dengan demikian hipotesa merupakan dugaan sementara yang nantinya akan diuji dan dibuktikan kebenarannya melalui analisa data.<sup>11</sup>

Hipotesis nol adalah proposisi yang menyatakan hubungan definitif dan tepat di antara dua vareabel adalah sama dengan nol atau perbedaan dalam means (rerata hitung) dua kelompok dalam populasi adalah sama dengan nol (atau suatu angka tertentu). Secara umum, pernyataan nol diungkapkan sebagai hubungan yang tidak ada hubungan

---

<sup>11</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hal. 65

(signifikasi) antara dua kelompok.<sup>12</sup>

Hipotesis alternatif diposisikan sebagai bentuk batasan ilmu pengetahuan setelah diperoleh dari hasil kajian teoretis. Menyatakan adanya hubungan, atau adanya pengaruh, atau adanya perbedaan. Merupakan kebalikan dari hipotesis nol, adalah hipotesis yang pernyataan yang mengungkapkan hubungan antara dua variabel atau menunjukkan perbedaan antara kelompok. Dalam notasi hipotesis ini dituliskan dengan  $H_1$  atau  $H_a$ .<sup>13</sup>

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka teori maka hipotesis penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1.  $H_a$  : Penggunaan media audio-visual (*video*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Belajar dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung”.

$H_o$  : Penggunaan media audio-visual (*video*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Minat Belajar dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung”.

2.  $H_a$  : Penggunaan media audio-visual (*video*) memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung”.

$H_o$  : Penggunaan media audio-visual (*video*) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung”.

---

<sup>12</sup> Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Kencana Prenada Media Group, Jakarta. 2011. hal. 84

<sup>13</sup> *Ibid.*, hal. 84

3.  $H_a$  : Terdapat pengaruh secara bersama terhadap penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung”.

$H_o$  : Tidak terdapat pengaruh secara bersama terhadap penggunaan media audio-visual (*video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung”.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah:

1. Kegunaan secara teoritis
  - a. Skripsi ini diharapkan mampu menambah khazanah ilmu pengetahuan dan juga bisa menjadi referensi bagi kalangan akademis dan non-akademis khususnya yang bergerak pada bidang Pendidikan Agama Islam.
  - b. Sebagai bahan bacaan atau pertimbangan bagi penulis khususnya dan dunia pendidikan pada umumnya, dalam rangka penggunaan media pembelajaran audio-visual untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.
2. Kegunaan secara praktis
  - a. Bagi Lembaga Pendidikan
    - 1) Sebagai masukan yang membangun guna meningkatkan kualitas lembaga pendidikan yang ada, termasuk para pendidik

yang ada didalamnya, dan penentu kebijakan dalam lembaga pendidikan, serta pemerintah secara umum.

- 2) Dapat menjadi pertimbangan untuk diterapkan dalam dunia pendidikan pada lembaga-lembaga pendidik yang ada di Indonesia sebagai solusi terhadap permasalahan pendidik yang ada.

b. Bagi Guru

Memberikan sesuatu pengetahuan untuk lebih mengembangkan media yang berbasis teknologi informasi pada pembelajaran fiqih diharapkan pembelajaran lebih mudah dipelajari dan digemari peserta didik.

c. Bagi Perpustakaan IAIN Tulungagung

- 1) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar fiqih siswa MTsN pada konsep keragaman sistem organisasi kehidupan.
- 2) Pengembangan Khamazah Keilmuan. Dapat memberikan kontribusi terhadap pengelola di sekolah/ madrasah sebagai komponen penting dalam dunia pendidikan dapat memberikan informasi tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran yang telah dilaksanakan dan dapat dijadikan acuan bagi peneliti selanjutnya.

## H. Penegasan Istilah

### 1. Definisi Konseptual

Secara konseptual yang dimaksud dengan “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pembelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung” adalah sebagai berikut:

#### a. Media Pembelajaran

Menurut Rossi dan Breidle, mengemukakan bahwa media pembelajaran adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan, seperti radio, televisi, buku, koran, majalah, dan sebagainya. Menurut Rossi, alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan deprogram untuk pendidikan, maka merupakan media pembelajaran. Namun demikian, media bukan hanya berupa alat atau bahan saja, akan tetapi hal-hal lain yang memungkinkan siswa dapat memperoleh pengetahuan.<sup>14</sup>

#### b. Media Audio Visual

*Audio visual* adalah produksi dan penggunaan materi yang penyerapannya melalui pandangan dan pendengaran serta tidak seluruhnya tergantung kepada pemahaman kata atau simbol-simbol yang serupa agar para siswa mampu termotivasi

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2011), hal. 204

dalam mengikuti pelajaran.<sup>15</sup>

c. Minat Belajar

Minat ini adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap aktivitas membaca.<sup>16</sup>

d. Hasil Belajar

Hasil belajar sebagai suatu perubahan yang terjadi pada individu yang belajar, bukan saja perubahan mengenai pengetahuan, tetapi juga pengetahuan untuk kecakapan, kebiasaan, sikap, pengertian, penguasaan, penghargaan dalam diri pribadi individu yang belajar”.<sup>17</sup>

2. Definisi Operasional

Secara operasional yang dimaksud dalam penelitian Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*Video*) terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung adalah penelitian ilmiah yang menekankan pada pembelajaran melalui media audio visual (*video*) terhadap minat belajar dan hasil belajar fiqih pada siswa, media tersebut digunakan sebagai sarana pembelajaran untuk mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan.

Untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual (*video*) terhadap minat belajar dan hasil belajar

---

<sup>15</sup> Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2007), hal.

<sup>16</sup> Ali Rahmad, *Kapita Selekta Pendidikan*. (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.283.

<sup>17</sup> S. Nasution. ”*Didaktik Asas-Asas Mengajar*”. (Jakarta : Bumi Aksara, 1995) cet. 1, hal.

siswa pada Mata Pelajaran Fiqih , pada langkah awal, peneliti mendekati siswa siswi dan bapak ibu guru pengajar Mata Pelajaran Fiqih untuk melakukan observasi terkait penggunaan media audio visual (*video*) yang di terapkan pada saat pembelajaran berlangsung, kemudian peneliti mencari tahu bagaimana kegiatan itu bisa berjalan dengan baik dan lancar, lalu peneliti melakukan penelitian terkait dengan ada tidaknya pengaruh penggunaan media audio visual (*video*) yang di terapkan terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih terlebih dulu dengan menggunakan angket, dan dokumentasi. Yang diharapkan mampu meningkatkan minat belajar dan hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran Fiqih di MTsN 7 Tulungagung.

## **I. Sistematika Pembahasan**

### **1. Bagian Awal**

Terdiri dari halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, halaman daftar gambar, halaman daftar lampiran, halaman abstrak.

### **2. Bagian Utama (Inti)**

Terdiri dari beberapa bab antara lain :

#### **Bab I Pendahuluan**

berisi tentang pendahuluan. Bab ini meliputi latarbelakang



masalah, untuk mengemukakan penjelasan secara teoritis mengapa penelitian ini perlu dilakukan dan apa yang melatarbelakanginya. Kemudian identifikasi masalah dan pembatasan masalah, untuk menjelaskan tentang kemungkinan-kemungkinan pembahasan yang dapat muncul dalam penelitian, Lalu dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan, Setelah itu rumusan masalah, selanjutnya tujuan dan kegunaan penelitian selanjutnya hipotesis, hipotesis penelitian untuk menunjukkan jawaban sementara dari penelitian ini. Lalu penegasan masalah dan yang terakhir sistematika pembahasan untuk menjelaskan urutan yang akan dibahas dalam penyusunan laporan penelitian.

## **Bab II Landasan Teori**

berisi tentang landasan teori untuk mendeskripsikan secara teoritis tentang objek yang diteliti, Setelah itu penelitian terdahulu untuk membandingkan antara skripsi penulis dengan skripsi yang sejenis tapi berbeda judul dan kerangka berpikir.

## **Bab III Metode Penelitian**

berisi tentang metode penelitian yang terdiri dari rancangan penelitian untuk menjelaskan bagaimana peneliti memilih pendekatan dalam penelitian dan memilih jenis penelitian. Kemudian tentang variabel penelitian adalah segala sesuatu yang menjadi obyek penelitian. lalu populasi, sampel, dan sampling. Setelah itu terdapat kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, lalu teknik

pengumpulan sumber data, yang terakhir teknik pengumpulan data dan analisis data.

#### **Bab IV Hasil Penelitian**

berisi tentang hasil penelitian yaitu tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

#### **Bab V Pembahasan**

Merupakan inti dari penelitian yaitu berisi tentang pembahasan mengenai masalah yang diteliti yaitu Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual (*video*) Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa dalam Mata Pelajaran Fiqih pada Kelas VIII di MTsN 7 Tulungagung.

#### **Bab VI Penutup**

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian. Saran-saran tentang hasil penelitian juga disampaikan dalam bab ini agar dipertimbangkan mengenai masukan dari peneliti.

### **3. Bagian Akhir**

Pada bagian akhir terdapat daftar pustaka dan lampiran-lampiran terkait dengan penelitian, daftar riwayat hidup bagi para penulis skripsi.